

PERAN MEDIASI TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA HUBUNGAN ANTARA KOMITE AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA DI INDONESIA

Ebi Abadi¹, Praja Hadi Saputra², Mursidah Nurfadillah³.

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email Korespondensi: praja.hs@umkt.ac.id

Artikel History:

Artikel masuk: 21/07/2023

Artikel revisi: 22/10/2023

Artikel diterima: 29/10/2023

Keywords:

Audit Committee, Financial Performance, Sustainability Report

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran transparansi laporan keberlanjutan dalam memediasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan sebanyak 15 perusahaan pertambangan sektor batu bara yang telah terdaftar di BEI selama periode 2018-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komite audit berpengaruh terhadap sustainability report, sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Transparansi Laporan Keberlanjutan dengan peran pemediasi antara Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan. Artinya Sustainability Report tidak berpengaruh antara Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to investigate the role of sustainability report transparency in mediating the influence of audit committees on the financial performance of coal mining companies on the Indonesia Stock Exchange. The sampling of this study used purposive sampling and as many as 15 coal sector mining companies that have been listed on the IDX during the 2018-2021 period. The data used is secondary data in the form of company financial statements. The data analysis technique used in this study used SEM-PLS with SmartPLS. The results of this study state that the audit committee affects financial performance, the audit committee affects sustainability report, sustainability report does not affect financial performance, Sustainability Report Transparency with a mediating role between the Audit Committee on Financial Performance. This means that the Sustainability Report has no effect between the Audit Committee on Financial Performance.



PENDAHULUAN

Keberadaan sumber daya alam yang memiliki potensi ekonomi perlu dikelola sehingga bermanfaat secara maksimal dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berhargadan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air (Sensus Data Pertambangan, 2022). Batubara yang merupakan sumber daya alam tak terbarukan sehingga sekali bahan galian ini habis, maka tidak akan dapat pulih dalam jangka panjang atau tidak dapat kembali ke keadaan semula.

Pertambangan batu bara adalah proses penyarian batu bara dari tanah. Batu bara bernilai untuk kandungan energinya, dan, sejak 1880an, telah banyak dipakai untuk membangkitkan listrik. Industri-industri baja dan semen memakai batu bara sebagai bahan bakar untuk penyarian besi dari bijih besi dan untuk produksi semen. Kegiatan pertambangan batubara dapat berdampak pada rusaknya ekosistem. Ekosistem yang rusak diartikan suatu ekosistem yang tidak dapat lagi menjalankan fungsinya, secara optimal, ini menyebabkan kegiatan tambang batubara menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Selain itu, karakteristik mendasar industri pertambangan adalah membuka lahan dan mengubah bentang alam sehingga mempunyai potensi merubah tatanan ekosistem suatu wilayah baik dari segi geologi, biologi, dan budaya masyarakat. Keberadaan industri pertambangan batubara dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, social, dan ekonomi masyarakat. Dampak negatifnya, pertambangan lebih sering dipahami sebagai aktifitas lebih banyak menimbulkan permasalahan dari pada manfaat, mulai dari kesehatan, perebutan lahan, terjadi kerusakan lingkungan, hingga area bekas pertambangan yang di biarkan begitu saj (Hakim, 20. Untuk itu adanya transparansi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) mampu berperan secara aktif untuk perusahaan pertambangan menjadi lebih baik, dan pentingnya perusahaan untuk membuat *sustainability report* dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan pertambangan yang berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun. Laporan ini juga ditujukan pada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang perlu disampaikan secara transparan. Penyusunan laporan keberlanjutan ini juga bertujuan untuk mengkomunikasikan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Laporan keberlanjutan juga dapat memberikan gambaran luas dan terbuka bagi para pemangku kepentingan tentang kegiatan pengembangan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Dalam pengungkapan laporan sukarela yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sering adanya intervensi oleh pihak - pihak sebagai sarana dalam mencapai tujuan pribadi. Untuk itu diperlukan pengawasan yang bisa membantu dalam meningkatkan pengungkapan pelaporan tersebut. Komite audit sebagai salah satu yang paling penting untuk perusahaan yang diharapkan bisa memantau praktik non keuangan dan pelaporan keuangan serta meminimalisir terjadinya ketimpangan informasi antara pihak manajemen dan pemangku kepentingan (Appuhami & Tashakor, 2017).

Kinerja keuangan merupakan penilaian kinerja perusahaan yang dapat melihat baik atau tidaknya perusahaan. Penilaian ini biasanya dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas (Azis & Hartono, 2017). Melalui rasio ini, investor dapat meyakini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ratnasari *et al.*, 2016). Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mencapai target yang telah ditentukan termasuk laba perusahaan yang semakin meningkat sehingga dapat menandakan bahwa kinerja perusahaan mengalami perkembangan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh dari komite audit terhadap kinerja keuangan dengan transparansi laporan keberlanjutan. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Shanti, 2020). Hasil yang berbeda menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Ferial & Handayani, 2016); (Bouaine & Hrichi, 2019). Komite audit berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan (Aniktia & Khafid, 2015); Hidayah *et al.* (2019). Hasil yang berbeda menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan (Yudaruddin & Pratiwi, 2020). laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Sabrina & Lukman, 2019).

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

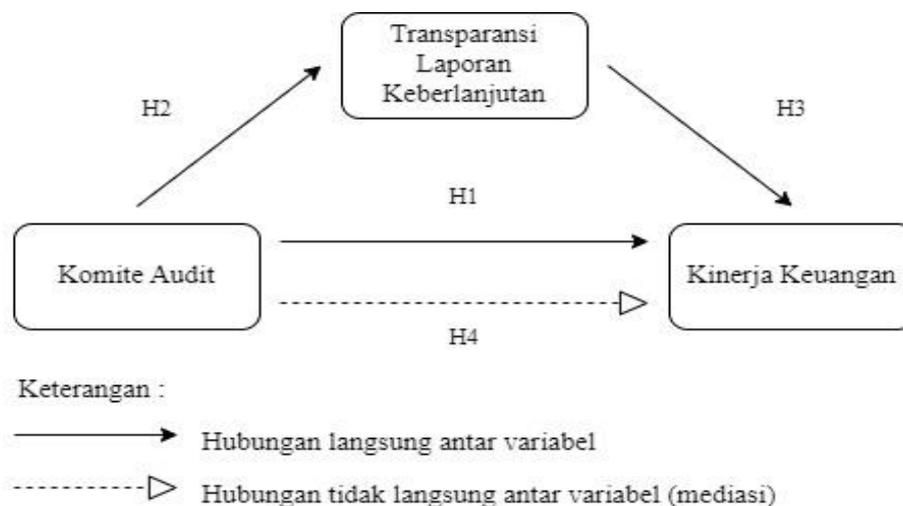
Gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat dimaknai sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan merupakan deskripsi dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan menggunakan aturan capaian keuangan secara baik dan benar (Irham, 2014). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006).

Komite Audit

Komite audit merupakan sekumpulan orang yang dibentuk dalam tim. Komite audit tersebut biasanya dirancang oleh dewan komisaris untuk bertanggung jawab pada komisaris dalam melakukan pengawasan manajemen dan pelaporan kerja perusahaan (Mulyadi, 2017). Komposisi komite audit biasanya terdiri dari tiga orang anggota dari pihak eksternal yang memiliki tugas untuk membantu dewan komisaris dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (Savero, 2017). Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 komite audit bertugas untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk pelaporan keuangan.

Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan (*Sustainability reporting*) adalah laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh perusahaan guna memberikan informasi bagi seluruh pemegang saham dan *stakeholder* terkait kinerja sosial, lingkungan dan ekonomi. Pengungkapan laporan ini dilengkapi sebagai laporan selain laporan keuangan, tetapi dalam pengungkapannya laporan tersebut terpisah dari laporan keuangan perusahaan (Idowati *et al.*, 2020). Laporan keberlanjutan memiliki pengertian yang beragam. Elkington (1997) mendefinisikan bahwa laporan keberlanjutan merupakan laporan yang memuat tidak hanya informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi kinerja non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas lingkungan dan sosial sehingga memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan. Dewasa ini, penerapan laporan keberlanjutan di Indonesia sudah didukung oleh aturan pemerintah seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) nomer 40 tahun 2007. Praktek pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan membutuhkan pedoman. Seringkali penggunaan pedoman yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan adalah Global Reporting Initiative (GRI). Di Indonesia sendiri, pedoman ini digunakan oleh NCSR, yang merupakan lembaga independen dan secara berkala memberikan penilaian pengungkapan laporan keberlanjutan oleh perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis yang di bentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- H2: Komite audit berpengaruh terhadap transparansi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- H3: Transparansi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

H4: Pengaruh transparansi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dengan peran pemediasi antara komite audit terhadap kinerja keuangan.

METODE

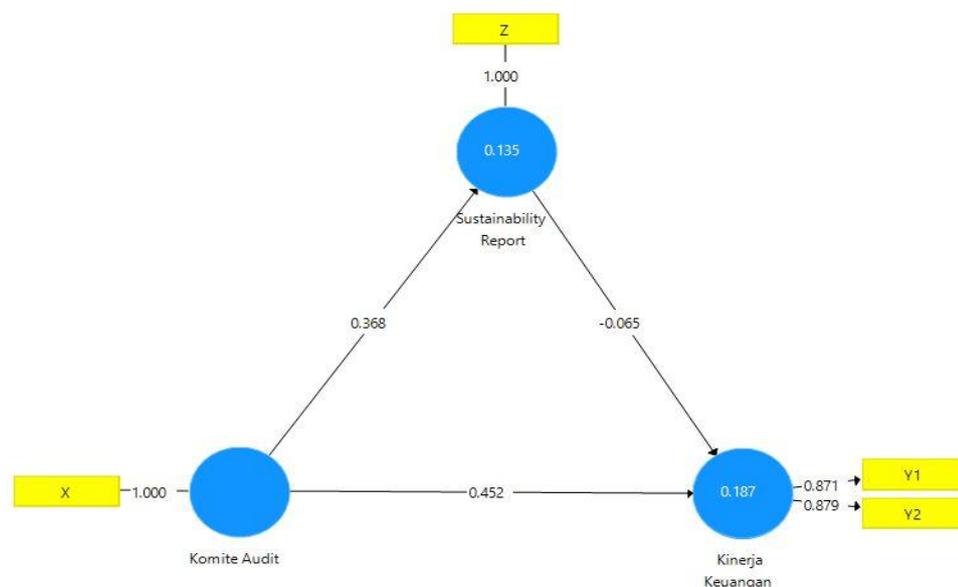
Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian, yang dimana bahwa BEI adalah pihak yang menyelenggarakan sarana untuk penawaran jual beli saham *go public* di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan dengan transparansi laporan keberlanjutan sebagai variabel pemediasi pada perusahaan pertambangan sektor batubara di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memberikan informasi melalui www.idx.co.id. Data yang di gunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dan data keuangan lain yang lebih relevan dari tahun 2018-2021. Sampel adalah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018 sampai dengan 2021. Pemilihan sampel penelitian di lakukan secara *purposive sampling*, yaitu di lakukan dengan pengambilan sampel dan populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto 2010).

HASIL

Uji Measurement model

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) dan Reliabilitas



Gambar 2. Hasil Uji Beta Coefficient

Dalam hasil pengolahan menggunakan SmartPLS dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar konstruk dengan variabel atau *outher model* telah memenuhi *Convergent Validity* yang dimana indikator memiliki nilai diatas 0,70.

Tabel 1. Outer Loading dan Croos Loading

	Komite Audit	Kinerja Keuangan	Laporan Keberlanjutan
<i>Outer Loading</i>			
KA	1.000		
ROA		0.871	
ROE		0.879	
SR			1.000
<i>Croos Loading</i>			
KA	1.000	0.428	0.368
ROA	0.373	0.871	0.109
ROE	0.877	0.879	0.069
SR	0.368	0.101	1.000

Data Olahan SmartPLS (2023)

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai Outer Loading memiliki nilai diatas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai konstruk telah memenuhi kriteria convergent validity. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai nilai loading dari masing-masing indikator terhadap konstruknya dari nilai cross loading. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel sudah memiliki discriminant validity lebih baik dari pada indikator lainnya.

Tabel 2. Reliabilitas

Konstruk	AVE	CA	CR
KA	1.000	1.000	1.000
KK	0.766	0.694	0.867
SR	1.000	1.000	1.000

Data Olahan SmartPLS (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai AVE (Average Variance Extracted) untuk semua konstruk berada diatas nilai 0,50. Maka dari itu tidak ada permasalahan convergent validity pada model yang diuji. Cronbach Alpha menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang sesuai dengan batas minimum yang disyaratkan karena lebih besar dari 0,60. Nilai Composite Reliability untuk semua konstruk yang berada diatas nilai 0,60. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Uji Inner Model

Tabel 3. R-Square & Model Fit

	R-square
Kinerja Keuangan	0.187
Sustainability Report	0.135
Model Fit	
	Saturated Model
	Estimated Model

SRMR	0.075	0.075
NFI	0.530	0.530

Data Olahan SmartPLS (2023)

Adanya model Fit yaitu untuk menyampaikan bahwa penelitian ini berdasarkan model penelitian telah terpenuhi dan juga indikator multikoleniaritas juga terpenuhi melalui nilai VIF yang ditunjukkan. Menunjukkan bahwa nilai SRMR = 0.075 dan NFI = 0.530 yang dimana berada pada signifikan < 0.001.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Korelasi	Path Coefficient	Keterangan
H1	KA → KK	0.452	Terdukung
H2	KA → SR	0.368	Terdukung
H3	SR → KK	-0.065	Tidak Terdukung
H4	KA → SR → KK	-0.024	Tidak Terdukung

Data Olahan SmartPLS (2023)

Hasil pengujian hipotesis dari pengaruh moderasi dapat dilihat dimana Sustainability Report memediasi terhadap hubungan antara komite audit dan kinerja keuangan menunjukkan nilai -0.024, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sustainability Report tidak memediasi komite audit dan kinerja keuangan, karena sustainability report hanya berfokus ke laporan keberlanjutan khususnya di aspek lingkungan yang dimana komite audit dan kinerja keuangan dengan focus yang berbeda.

PEMBAHASAN

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai P Values $0.000 < 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan (3.918) > t-tabel (1,96). Teori keangenan yang berpendapat bahwa komite audit independen memberikan pengawasan yang efektif terhadap manajemen. Dengan adanya anggota yang independen dalam bersikap dan berpendapat maka akan membuat kinerja menjadi efektif. Konsep teori keangenan yang berpendapat bahwa semakin besar ukuran komite audit, maka kualitas pelaporan keuangan semakin terjamin, sehingga dapat membatasi terjadinya manajemen laba. Sehingga ukuran komite audit dapat meminimalisir terjadinya manajemen laba.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Sustainability Report

Berdasarkan hasil pengujian variabel Komite Audit berpengaruh terhadap Sustainability Report dengan nilai P Values $0.000 < 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik Komite Audit terhadap Sustainability Report (3.540) > t-tabel (1,96). Teori legitimasi juga merupakan salah satu teori yang dapat memberikan motivasi kepada manager atau perusahaan dalam mengungkapkan laporan berkelanjutan. Teori ini sangat bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi, selain itu legitimasi juga dapat memberikan batasan-batasan kepada organisasi atau

kelompok mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial dalam memperhatikan lingkungan. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka agar dapat memberikan kesan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggungjawab lingkungan, sehingga keberadaan perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel Sustainability Report berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai P Values $0.290 > 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan ($0.554 < t$ -tabel (1,96)). Menurut Sari dan Zuhrotun (2006), teori signal (signalling theory) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relative lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor. Tetapi, perusahaan tidak dengan baik mengungkapkan sustainability report sehingga Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut.

Peran Mediasi Sustainability Report

Berdasarkan hasil pengujian variabel Transparansi Laporan Keberlanjutan (sustainability report) dengan peran pemediasi antara Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai P Values $0.301 > 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik ($0.521 < t$ -tabel (1,96)). Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris menjadi intermediaries atau penghubung antara Dewan Komisaris dan Auditor Eksternal perusahaan publik. Komite audit mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan, menjelaskan bahwa semakin besar nilai komite audit maka akan semakin naik kinerja keuangan.

Sustainability report adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan. Selain menyajikan laporan keuangan standar seperti laba rugi, neraca, maupun arus kas, perusahaan perlu melaporkan praktik terkait aspek sosial dan lingkungan, misalnya tingkat emisi karbon. Di bawah standar Global Reporting Institute, informasi yang tersedia melalui laporan keberlanjutan memungkinkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk membentuk opini dan membuat keputusan yang tepat tentang kontribusi organisasi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Sustainability report mempunyai peran tersendiri terhadap perusahaan dalam melaporkan laporan keberlanjutan sehingga perusahaan dapat meningkatkan aspek sosial sebagai sarana komunikasi dan untuk investor dapat melihat laporan keberlanjutan sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman modalnya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pada perusahaan pertambangan sektor batubara dapat disimpulkan bahwa : komite audit mempengaruhi kinerja keuangan, komite audit mempengaruhi sustainability report,

<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>

sustainability report tidak mempengaruhi kinerja keuangan, sustainability report dengan peran mediasi antara komite audit terhadap kinerja keuangan tidak dapat memediasi.

BIBLIOGRAPHY

- Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Mekaniseme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*.
- Appuhami, R., & Tashakor, S. (2017). The Impact of Audit Committee Characteristics on CSR Disclosure: An Analysis of Australian Firms. *Australian Accounting Review*, 27(4), 400–420. <https://doi.org/10.1111/auar.12170>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." In *Jurnal lmu Manajemen* (Vol. 5). www.duniainvestasi.com
- Bapepam. (2001). *Surat Edaran Bapepam Nomor: SE-03/PM/2000*.
- Bouaine, W., & Hrichi, Y. (2019). Impact of Audit Committee Adoption and its Characteristics on Financial Performance: Evidence from 100 French Companies. *Accounting and Finance Research*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.5430/afr.v8n1p92>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*.
- Fahmi Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 4). Bandung: Alfabeta.
- Ferial, F., S., & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurna Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(1), 146–153.
- Hakim, I. (2014). Dampak Kebijakan Pertambangan bagi Masyarakat Bengkuring Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Universitas Mulawarman*, Vol. 1 No. 1.
- Idowati, R., Langgeng Wijaya, A., & Devi, H. P. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. (*Studi Empiris Pada Perusahaan 50 Biggest Market Capitalization yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019*). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun Oktober 2020 SIMBA Prosiding. (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi)*
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian BUMN. (2003). *Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-117/M-MBU/2002*.
- <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>

- Ratnasari, R. B. , Titisari, K. H. , Suhendro., & Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta Jalan Agus Salim No, F. H. (2016). "Pengaruh Value Added Intellectual Capital, GCG, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan." www.idx.co.id
- Roza Mulyadi. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4.
- Sabrina, & Lukman, H. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1 No. 2, 477-486.
- Saputra, P. H., & Kusumawati, Y. T. (2022). Analisis Fundamental dan Kebijakan Dividen: Peran Moderasi Pertumbuhan Laba pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14 No. 2, 154-166.
- Savero, Oscar. D. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. In *JOM Fekon* (Vol. 4, Issue 1).
- Sensus Data Pertambangan*. (2022). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147-158. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>
- Yudaruddin, Y. A., & Pratiwi, K. C. (2020). Pengaruh Komite Audit, Dewan Direksi dan Profitabilitas Terhadap Publikasi Sustainability Report Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 (2017-2019). *Journal of Accounting Taxation and Finance (JATF)*.